

Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VI SDN Bukit Permai Tahun Pelajaran 2020/2021

Evy Velia Yahya*, H.A. Hari Witono, Muhammad Tahir
Program Studi PGSD, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: eviveliayahya13@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of teachers in learning during the covid-19 pandemic for grade VI students at SDN Bukit Permai. This research is motivated by the role of teachers in implementing learning during a pandemic or distance learning. The research location is SDN Bukit Permai, Sumbawa. The primary data sources are the teachers of class VI A and VI B and also the principal. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis using Milles and Huberman models, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study are: 1) The teacher's role as a teacher learning designer makes learning plans, namely online lesson plans consisting of an introduction, core and closing. The teacher also prepares media in the form of videos that are downloaded on YouTube as well as the selection of media and methods that are in accordance with current conditions. 2) The role of the teacher as a learning manager, the teacher uses various supporting applications such as whatsapp, google meet and also toom. Communication regarding lesson information is done through whatsapp while material delivery is done through google meet and also zoo. 3) Teachers as learning directors always give rewards to students who always show a positive attitude during and after learning takes place. 4) The teacher as an evaluator, in giving assignments is carried out after each lesson which will be collected once a week. 5) Teachers as counselors, teachers help students who have problems in participating in learning and outside learning to increase the potential of students.

Keywords: *The Role of Teachers, Learning During a Pandemic.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 siswa kelas VI SDN Bukit Permai. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi atau pembelajaran jarak jauh. Lokasi penelitian bertempat di SDN Bukit Permai Sumbawa. Sumber data primer yaitu guru kelas VI A dan VI B dan juga kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berupa: 1) Peran guru sebagai perancang pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran yakni RPP online yang terdiri dari pendahuluan, inti dan juga penutup. Guru juga mempersiapkan media berupa video yang didownload di youtube serta pemilihan media dan metode yang sesuai dengan kondisi saat ini. 2) Peran guru sebagai pengelola pembelajaran, guru menggunakan berbagai aplikasi penunjang seperti whatsapp, google meet dan juga zoom. Komunikasi mengenai informasi pelajaran dilakukan melalui whatsapp sedangkan penyampaian materi dilakukan melalui google meet dan juga zoo. 3) Guru sebagai pengarah pembelajaran selalu memberikan penghargaan kepada siswa-siswa yang selalu menunjukkan sikap positif baik selama maupun sebelum pembelajaran berlangsung. 4) Guru sebagai evaluator, dalam mempersembahkan tugas setiap selesai pembelajaran yang akan dikumpulkan seminggu sekali. 5) Guru sebagai konselo, guru

membantu siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti pembelajaran maupun diluar pembelajaran untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Pada Masa Pandemi

INTRODUCTION

Saat ini dunia disedang dihapkan dengan sebuah wabah penyakit yang disebabkan oleh virus bernama Coronavirus Diseases yang dikenal dengan istilah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dari Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar bagi masyarakat dengan melonjaknya kasus virus positif corona yang mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi tersebut dengan melaksanakan berbagai kebijakan seperti menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) dan juga lockdown. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa penyebaran Covid-19 yang dimana surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran berani atau dalam jaringan.

Peran guru kini sangat penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru harus benar-benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara online. Guru adalah orang pertama dan utama sebagai pendidikan negara mengingat pendidikan adalah wadah pencetak generasi bangsa, oleh karena itu ditengah pandemi ini beberapa peran guru sangat mendesak seperti guru sebagai informator yang menyajikan segala informasi dalam pelaksana pembelajaran yang berani ini dapat sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SDN Bukit Permai dari bulan Oktober hingga Desember bahwasanya pada saat surat edaran disebarakan untuk melaksanakan pembelajaran dari pihak sekolah dan juga para guru mulai untuk mempersiapkan segala hal yang akan dimulai untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti sekolah yang mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill para guru dan pada saat pandemi ini dan juga memberikan bantuan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan berani. Para guru mulai menggunakan berbagai macam aplikasi penunjang pembelajaran secara berani. Peran guru kelas 6 dengan guru kelas lain memiliki perbedaan saat pelaksanaan pembelajaran berani seperti guru kelas 5 untuk mempersembahkan tugas siswa dengan meminimalkan pembahasan hal ini dikarenakan guru kelas beluk melek teknologi yang diberikan dimana siswa datang kerumah guru untuk menanyakan tugas dan mengumpulkan tugas kemudain siswa diberi tugas tugas baru untuk dikerjakan sama halnya dengan guru kelas 4 yang memberikan tugas siswa dapat menanyakan memlalui Wa grup tanpa ke rumah guru. Berbeda dengan guru kelas 6 yang dimana guru sebelum mempersembahkan tugas menjelaskan dan menyakan paham siswa barulah guru mengirimkan tugas terebut selain itu juga guru memberikan taukan kepada para orang tua bahwa ada pemberian tugas dan guru meminta para orang tua untuk membantu mematau siswa dalam mengerjakan tugas. Peneliti memilih untuk meneliti kelas siswa kelas 6 di SDN Bukit Permai hal ini dikarenakan hasil observasi awal yang dilakukan bahwa hampir semua siswa kelas 6 memiliki gadget hal itu juga karena perkembangan zaman, teman bermain dan juga tuntun untuk pelaksanaan pembelajaran berani saat ini dan juga siswa kelas 6 telah memahami berbagai fitur yang terdesia di gadget masaing-masing sehingga guru tidak perlu lagi untuk menjelaskan.

Penjelasan Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diberi judul: "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VI SDN Bukit Permai Tahun Pelajaran 2020/2021".

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bukit Permai Sumbawa Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 – April 2021. Sumber data berasal dari informan yang terdiri dari guru kelas IV A, IV B, dan Kepala Sekolah di SDN Bukit Permai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman yang terdiri atas, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data menggunakan data triangulasi teknik yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu dan juga triangulasi sumber.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 23 April hingga 27 April 2021, berikut disajikan paparan data hasil penelitian. Data paparan ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 siswa kelas VI SDN Bukit Permai. Berikut adalah paparan hasil penelitian:

Peran guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas VI SDN Bukit Permai yakni, para guru telah menggunakan dan menerapkan pembelajaran yang cocok untuk masa pandemi Covid-19 dengan baik namun ada beberapa peran yang masih kurang maksimal. Begitu juga menurut kepala sekolah SDN Bukit Permai, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 masih perlu dioptimalisasi karena perubahan gaya belajar yang dilakukan membuat para guru harus dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka kini belajar jarak jauh dengan bantuan perkembangan teknologi seperti whatsapp, zoom meeting dan sebagainya tanpa mengurangi peran para guru sebagai perancang, pengelola, pengarah, evaluator dan konselor.

Peran guru sebelum maupun sebelum pandemi Covid-19 memiliki peran yang sama dan juga tujuan yang sama namun sedikit perbedaan mulai dari cara perancangan pembelajaran guru membuat RPP online selebar yang digunakan sebagai pedoman saat mengajar yang disesuaikan dengan keadaan sekarang seperti penyampaian materi yang langsung pada materi esensial apa yang akan disampaikan, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran disingkat, media dan metode yang digunakan guru mencari di youtube dan menggunakan ppt agar bervariasi dan mengirimkannya ke grup kelas. Pengelolaan kelas pun mengalami perubahan yang kini siswa belajar secara mandiri di rumah masing-masing sehingga guru kesulitan untuk memantau siswa. Namun guru tetap memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran berani seperti dalam pelaksanaannya guru menggunakan whatsapp, zoom, dan juga google meet. Guru sebagai pengarah semaksimal mungkin mengarahkan siswa agar tetap bersemangat untuk tetap mengikuti pembelajaran daring, guru menggunakan pendekatan pembelajaran dengan memberi motivasi untuk semangat belajar kepada siswa dan memberi reward bagi siswa yang rajin dan disiplin selama proses pembelajaran berani. Guru sebagai evaluator menilai segala tugas yang diberikan dengan objektif. Guru melaksanakan evaluasi untuk menjadi pertimbangan bahasan mengenai materi atau pelajaran hari ini. Diakhir pembelajaran guru selalu menanyakan ulang kepada siswa tentang apa yang dipelajari yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa. Guru sebagai konselor dalam berani membantu siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran maupun tidak, seperti dalam pembelajaran mengenai materi pelajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan potensi pembelajaran serta guru melakukan pendekatan perkembangan yang dikarekan pendekatan ini perhatian siswa terhadap perkembangan siswa.

Tabel 4.1 Persentase Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Indikator	Katagori	Persentase %
Peran Guru dalam Pembelajaran	Tidak Pernah	0%
	Kadang-kadang	5%
Daring	Sering	40%
	Selalu	55%

Tabel di atas dapat diterangkan bahwa sebanyak 0% informan menyatakan tidak pernah, 5% informan menyatakan kadang-kadang, 40% informan menyatakan sering dan 55% informan menyatakan selalu.

Discussion

Guru Sebagai Perancang Pembelajaran

Dalam pembelajaran berani guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP online yang dimana RPP tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Selain itu guru mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar menguasai materi dengan sempurna yang dimana materi tersebut tidak begitu luas untuk dijabarkan melainkan pada materi esensial apa yang akan diberikan mengingat juga dengan waktu pada saat pembelajaran berani ini dipersingkat. Selanjutnya guru juga mempersiapkan media video yang di donwload dari youtube dan juga ppt yang digunakan agar bervariasi pada saat pembelajaran. Yang dimana media dan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berani ini tidak begitu beragam pada saat pembelajaran tatp muka.

Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarah kegiatan, pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan serta dengan perencanaan maka dapat dilakukan suatu kejadian terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. (Sa'ud & Abin, 2007:33)

Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran berani dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti whatsapp, google meet dan juga zoom. Penggunaan whatsapp untuk berkomunikasi dengan siswa dan juga orang tua siswa dan juga untuk mengirimkan informasi mengenai pembelajaran berani dan pengirim tugas. Untuk komunikasi guru dan orang tua siswa dilakukan melalui grup paguyuban perkelas. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengirimkan video pembelajaran dan juga ppt melalui whatsapp grup dan menjelaskan ulang melalui zoom maupun google meet dengan menggunakan metode ceramah yang dimana pemilihan metode ini cocok untuk dilaksanakan pada kondisi seperti ini begitu juga dengan metode penugasan hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajar.

Guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal. (Sardiman, 2011:144-146)

Guru Sebagai Pengarah Pembelajaran

Selama pembelajaran berani berlangsung minat belajar siswa menurut yang disebabkan beberapa hal salah satunya yaitu game online namun guru dalam hal tersebut harus mampu menumbuhkan kembali semangat dan minat belajar siswa seperti mempersembahkan motivasi agar semangat belajar tetap tinggi sehingga siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran dengan memberi motivasi untuk semangat belajar siswa dan memberi reward kepada siswa yang rajin dan selama proses pembelajaran berani, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Guru harus mampu memberikan rangsangan maupun dorongan serta penguatan untuk mengembangkan potensi, menumbuhkan aktivitas dan daya (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar. (Sardiman, 2011:144-146)

Guru Sebagai Evaluator

Guru melaksanakan evaluasi untuk menjadi pertimbangan bahasan mengenai materi atau pelajaran hari ini. diakhir pembelajaran guru selalu menanyakan kembali kepada siswa tentang apa yang dipelajari yang bertujuan untuk menguku pemahaman siswa dan kemudian guru memberikan tugas dan menyakan kembali tugas tersebut dan tugas tersebut akan dikumpulkan di rumah guru. tugas ini dilakukan setiap pembelajaran dan tugas-tugas tersebut dikumpulkan selama seminggu sekali yang diantarkan ke rumah guru untuk menilai dan memberi masukan kepada siswa mengenai hasil yang diperoleh. Yang dimana penilaian merupakan hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian siswa dan juga memotivasi siswa untuk giat belajar agar mendapat nilai yang memuaskan.

Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar siswa. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai siswanya, namun demikian evaluasi harus dilaksanakan dengan objektif. (Sardiman, 2011:144-146)

Guru Sebagai Konselor

Guru dalam pembelajaran berani membantu siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti maupun, seperti dalam pembelajaran mengenai materi pelajaran dan diluar pembelajaran untuk meningkatkan potensi yang diinginkan serta guru melakukan pendekatan perkembangan yang dikarekan pendekatan tidak memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa. Selain itu guru juga berperan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian siswa melalui penanaman nilai yang diyakini kebenarannya. Guru selalu menyakan keadaan siswa jika siswa terlihat murung saat melakukan zoom dan juga pada saat pengumpulan tugas guru juga menyakan beberapa hal untuk mengetahui kondisi siswa sehingga guru juga mengetahui perkembangan siswa.

Layanan bimbingan di SD menyangkut layanan bimbingan belajar, bimbingan pribadi, bimbingan sosial dan bimbingan karir. Layanan BK di SD sebagai upaya bantuan yang diberikan oleh guru kelas pada siswa yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan proses pembelajaran artinya guru saat mengajar dapat pula berperan sebagai pembimbing. (Suwarno & Farida, 2015:7)

CONCLUSION

Peran guru sebagai perencanaan pembelajaran mempersiapkan RPP yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup serta mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar menguasai materi dengan sempurna yang dimana materi tersebut tidak begitu luas untuk dijabarkan melainkan pada materi esensial apa yang akan diberikan mengingat juga dengan waktu pada saat pembelajaran berani ini dipersingkat. Selanjutnya peran guru sebagai pengelola dalam pelaksanaan pembelajaran berani mengirim video pembelajaran dan juga ppt melalui whatsapp dan menjelaskan melalui zoom maupun google meet dengan menggunakan metode ceramah yang dimana pemilihan metode ini cocok untuk dilaksanakan pada kondisi seperti ini begitu juga dengan metode penugasan hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pemahaman siswa terhadap materi yang diajar.

Peran guru sebagai pengarah selama pembelajaran berani berlangsung guru berusaha untuk menumbuhkan kembali semangat dan minat belajar siswa seperti mempersembahkan motivasi agar semangat belajar siswa tetap tinggi sehingga siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran serta mempersembahkan hadiah bagi siswa yang rajin, disiplin dan juga bertanggung jawab. Peran guru sebagai evaluator guru memberikan tugas yang dikirimkan ke grup kelas dan juga grup paguyuban perkelas yang terdiri dari guru dan orang tua siswa dengan

tujuan agar orang tua siswa dapat mengetahui apa tugas yang diberikan oleh guru dan tugas tersebut dikumpulkan ke rumah guru untuk dinilai. Guru sebagai konselor dalam pembelajaran berani membantu siswa yang mengalami dalam mengikuti pembelajaran maupun tidak, seperti dalam pembelajaran materi pelajaran dan diluar pembelajaran untuk meningkatkan potensi yang diinginkan serta guru melakukan pendekatan perkembangan yang dikarekan pendekatan masalah memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa.

REFERENCES

- Am, S. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'ud Udin Syaefuddin & Abin Syamsuddin Makmun. (2007). *Perencanaan Pendidikan Cet.III*: Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwarno, & Farida, L. A. (2015). Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, ISBN: 978-(2), 323–332*.